

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data deskriptif merupakan data yang digambarkan dengan berupa teks, hal ini menjadi penting karena untuk memahami makna yang mendalam tidak cukup apabila hanya menggunakan angka (Raco, 2010, 60). Pertanyaan yang sifatnya deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai suatu masalah, gejala, fakta, peristiwa atau kenyataan, oleh karena itu metode kualitatif dinilai lebih cocok digunakan untuk mendapatkan pemahaman tersebut (Raco, 2010, 67).

Penulis memilih metode kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memahami proses komunikasi yang terjadi pada saat penanganan *project event* secara mendalam. Dengan metode ini, penulis dapat menggali pengalaman dan perspektif individu secara lebih mendalam sehingga memberikan pandangan dan wawasan yang lebih kaya mengenai efektivitas komunikasi. Selain itu, karena metode kualitatif bersifat fleksibel yang memungkinkan untuk peneliti menyesuaikan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam dan observasi apakah sesuai dengan situasi yang terjadi di lapangan, sehingga peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya relevan tetapi juga menggambarkan realitas yang sebenarnya terjadi di lapangan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT Aldena Ganthari Kreatif yang merupakan sebuah perusahaan *event organizer* yang beralamat di Jl. Tanah Abang I No. 9C, Petojo Sel., Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Saat ini perusahaan ini sudah berhasil tercatat sebagai anggota dari Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (ASPERAPI). Sebagai *event organizer*, PT Aldena Ganthari Kreatif memiliki cakupan *event* yang luas, mulai dari *exhibition, gathering, launching, conference* dan *custom-made event* sesuai dengan kebutuhan *client*.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara yang bersumber dari beberapa informan dari beberapa divisi. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan wawancara ini antara lain *event director, project officer, staff production* dan *staff designer*.

C. Pengumpulan Data

Hardani dkk. (2020, 121) menjelaskan bahwa pengumpulan data menjadi langkah yang paling strategis dalam penelitian berkaitan dengan tujuan utama dari penelitian, yaitu mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) dengan menggunakan sumber data primer. Pengumpulan data memiliki berbagai macam teknik, antara lain observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*in-depth interview*), dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini :

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab lisan secara langsung antara dua orang atau lebih yang dilakukan dengan tujuan tertentu, di mana pewawancara (*interviewer*) memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi secara lebih rinci melalui tanya jawab langsung dengan partisipan. Wawancara ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dimana wawancara menggunakan panduan pertanyaan sebagai acuan, namun tetap memiliki keleluasaan untuk menggali informasi lebih lanjut sesuai dengan respons yang diberikan oleh narasumber (Esterberg dalam Sidiq & Choiri, 2019, 64).

2. Observasi Partisipatif (*Participant Observation*)

Teknik ini merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis disertai dengan pencatatan terhadap gejala-gejala yang menjadi objek penelitian. Dalam observasi partisipatif peneliti terlibat langsung dalam situasi sosial yang diteliti dan melakukan pengamatan terhadap aktivitas atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan observasi terhadap salah satu pelaksanaan *project event* di PT Aldena Ganthari Kreatif yang berlangsung pada periode bulan Juni 2025.

D. Analisis Data

Analisis data dalam pendekatan kualitatif dijelaskan oleh (Miles dan Huberman dalam Hardani et al., 2020, 163). Dalam penelitian kualitatif data umumnya akan berbentuk kata-kata, bukan berbentuk angka. Data tersebut diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam maupun dokumentasi, kemudian dikemas dalam bentuk narasi atau teks deskriptif. Proses analisis ini dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap ini mencakup proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada data dengan cara menyederhanakan, mengabstraksi serta mengorganisasi informasi yang diperoleh dari catatan lapangan. Dalam tahapan ini dilakukan penyeleksian data yang dianggap relevan, merangkum informasi penting dan menyusun dalam bentuk yang lebih ringkas. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan selama proses pengumpulan data berlangsung. Peneliti memilih dan memilah informasi yang relevan dengan fokus penelitian, serta mengeliminasi data yang tidak dibutuhkan. Tujuan utama dari reduksi data adalah untuk mengarahkan fokus analisis dan menyusun data agar lebih sistematis serta mudah dipahami.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami. Dalam penyajian ini dapat berupa narasi, tabel, grafik atau model visual lain yang memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola atau hubungan antar

informasi. Dengan melakukan penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami peristiwa yang terjadi dan dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

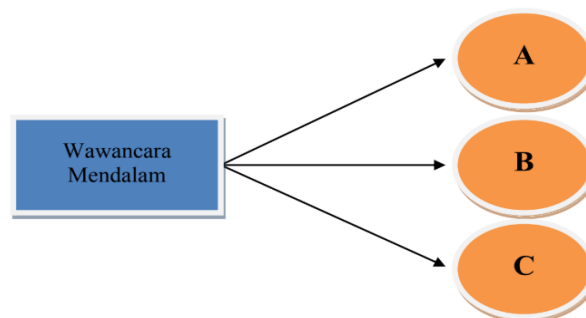
3. Penarikan Simpulan & Verifikasi

Pada tahap akhir, peneliti mulai menafsirkan makna dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Kesimpulan awal yang diperoleh kemudian diverifikasi kembali untuk memastikan keabsahan dan konsistensinya dengan data yang ada. Pada tahap ini, peneliti berupaya mengidentifikasi keterkaitan antara beberapa aspek, yaitu apa yang dilakukan (*what*), bagaimana cara melakukannya (*how*), alasan dibalik tindakan tersebut (*why*), serta dampak atau hasil yang diperoleh (*how is the effect*).

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data penting untuk dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan tujuan agar dapat menunjukkan bahwa hasil penelitian yang didapatkan nantinya akan akurat dan dapat dipercaya (Creswell, 2013, 240).

GAMBAR 3
TEKNIK TRIANGULASI SUMBER



Sumber : Hardani et al., 2020, 156

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Triangulasi data berarti memeriksa data dari berbagai sumber yang berbeda, lalu menggabungkannya untuk membuat tema-tema yang jelas dan teratur. Dengan menggunakan beberapa sumber data atau perspektif dari partisipan, maka tema-tema yang dibuat akan membuat penelitian menjadi lebih kuat dan terpercaya (Creswell, 2013, 240). Hal ini sejalan dengan pendapat (Hardani et al., 2020, 155) yang menjelaskan bahwa triangulasi sumber merupakan pengumpulan data dari beberapa sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

No	Bentuk Kegiatan	2025					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengumpulan TOR						
2	Penunjukan Pembimbing						
3	Penyusunan Usulan Penelitian						
4	Pengumpulan Usulan Penelitian						
5	Sidang Usulan Penelitian						
6	Wawancara Lokus Penelitian						
7	Penyusunan Proyek Akhir						
8	Sidang Proyek Akhir						

Sumber : Olahan Data Penulis (2025)